

## ABSTRAK

Latifa, 2020, *Penerapan Sistem, Muzara'ah Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Karang Anyar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing H. Mohammad Bashri Asyari, MA.

Kata Kunci: *penerapan, muzara'ah, ekonomi Islam*

*Muzara'ah* merupakan praktik kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan petani penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahannya kepada si penggarap untuk ditanami dan dikelola dengan baik, dengan imbalan bagian tertentu (persentase) sesuai dari hasil panen. Berdasarkan dari hal tersebut, ada dua yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: *pertama* bagaimana penerapan sistem bagi hasil *muzara'ah* di Desa Karang Anyar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. *kedua* bagaimana penerapan sistem bagi hasil *muzara'ah* dalam pandangan ekonomi Islam di Desa Karang Anyar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan yaitu masyarakat Karang Anyar yang melakukan *muzara'ah* baik pemilik lahan dan petani penggarap.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *muzara'ah* pada masyarakat di Desa Karang Anyar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu sejak dahulu telah dilakukan dengan alasan sudah tidak mampu untuk mengelola sendiri dan untuk menambah pendapatan ekonomi. Sejak dahulu bagi hasil *muzara'ah* telah dilakukan karena untuk menambah pendapatan ekonomi masyarakat, proses *muzara'ah* sangat sederhana yaitu pemilik lahan memberikan lahannya kepada petani karena sudah tidak mampu lagi untuk mengelola sendiri sedangkan petani bekerja untuk menambah pendapatan ekonomi. Sistem bagi hasilnya pun tergantung kedua belah pihak, bisa 50% : 50% atau sepertiga. Tetapi masyarakat Karang Anyar banyak menggunakan bagi hasil yang sepertiga, karena masyarakat disini lebih mengutamakan rasa iba terhadap orang yang tidak punya. Apabila dilihat dari segi rukun syarat maka penerapan sistem bagi hasil *muzara'ah* di Desa Karang Anyar telah terpenuhi.